

**SISTEM KOORDINASI DALAM PELAKSANAAN TUGAS DAN
TANGGUNG JAWAB KARYAWAN DI DEPARTEMEN
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROPINSI
SUMATERA UTARA**

OLEH :

KRISTINA

No. Stb : 01 832 0121



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2005**

Judul Skripsi : SISTEM KOORDINASI DALAM PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KARYAWAN DI DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROPINSI SUMATERA UTARA

Nama Mahasiswa : KRISTINA
Nomor Stambuk : 01 832 0121
Jurusan : Manajemen



Disetujui oleh :

Pembimbing I

Handwritten signature of Pembimbing I in black ink.

Drs. Jhon Hardy, MSi.

Pembimbing II

Handwritten signature of Pembimbing II in black ink.

H. Syahriandy, SE. MSi

Mengetahui oleh

Ketua Jurusan

Handwritten signature of Ketua Jurusan in black ink.

Drs. H. Jhon Hardy, MSi

Dekan



Handwritten signature of Dekan in black ink.

H. Syahriandy, SE. MSi

Tanggal Lulus : 25 Juni 2005

RINGKASAN

KRISTINA, SISTEM KOORDINASI DALAM PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KARYAWAN DI DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROPINSI SUMATERA UTARA (di bawah bimbingan Drs. H. Jhon Hardy, MSi dengan Pembimbing I dan H. Syahrindy, SE. MSi sebagai Pembimbing II). Sistem koordinasi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab karyawan merupakan faktor dalam meningkatkan produktivitas di Departemen Perindustrian dan Perdagangan. Berbagai usaha dijalankan untuk menjalankan membina personal untuk dapat terus maju dan berkembang.

Koordinasi (Coordination) adalah proses pengintegrasian tujuan-tujuan dan kegiatan-kegiatan pada satuan-satuan yang terpisah (departemen, atau bidang-bidang fungsional) suara organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien. Tanpa koordinasi, individu-individu dan departemen-departemen akan kehilangan pegangan atas peranan mereka dalam organisasi. Dengan adanya koordinasi di Departemen Perindustrian dan Perdagangan, Derajat Koordinasi yang tinggi ini sangat bermanfaat untuk pekerjaan yang tidak rutin dan tidak dapat diperkirakan sehingga keputusan-keputusan yang diambil manajer melalui analisis koordinasi adalah keputusan kuantitatif yang memberikan keyakinan pada manajer bahwa keputusan yang diambil adalah sudah tepat dan benar.

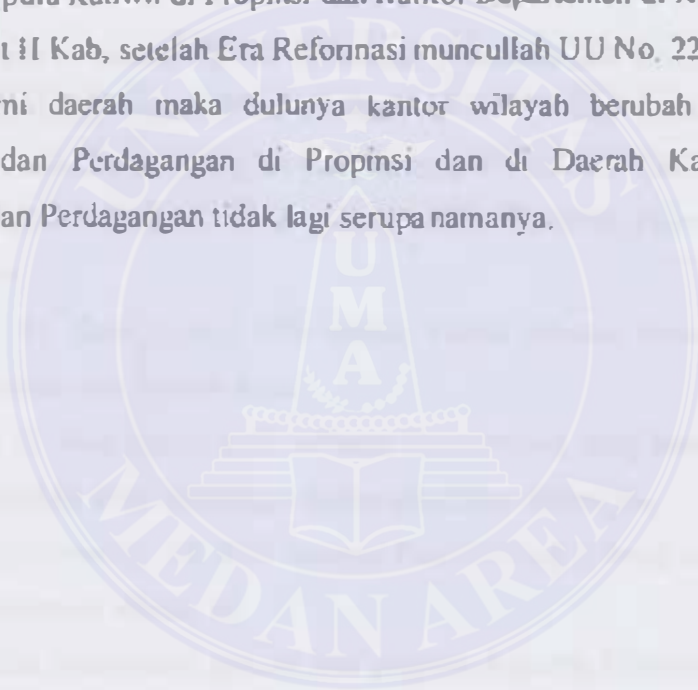
Dengan berdasarkan koordinasi tiga macam saling ketergantungan diantara satuan-satuan organisasi antara lain :

1. Saling ketergantungan yang menyatu (pooled interdependence). Bila satuan-satuan organisasi tidak saling tergantung atau dengan yang lain dalam melaksanakan kegiatan harian tetapi tergantung pada pelaksanaan kerja setiap satuan yang memuaskan untuk suatu hasil akhir.

2. Saling ketergantungan yang berurutan (sequential interdependence) dimana suatu satuan organisasi harus melakukan pekerjaannya terlebih dahulu sebelum satuan yang lain dapat bekerja.
3. Saling ketergantungan timbal balik (reciprocal interdependence) merupakan hubungan memberi dan menerima antar satuan organisasi.

Berdinya Departemen Perindustrian sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya menyusul berdiri sebagai perpanjangan tangan di Propinsi dan Daerah berdiri pula Kanwil di Propinsi dan Kantor Departemen di Kotamadya dan Daerah.

Berdin pula Kanwil di Propinsi dan Kantor Departemen di Kotamadya dan di Daerah Tingkat II Kab, setelah Era Reformasi muncullah UU No. 22 dan UU No. 25 tentang otonomi daerah maka dulunya kantor wilayah berubah menjadi Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Propinsi dan di Daerah Kab. Kota Dinas Perindustrian dan Perdagangan tidak lagi serupa namanya.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Sistem Koordinasi Dalam Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Karyawan (DEPPERINDAG) pada Departemen Perindustrian dan Perdagangan." Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN.

Selesainya penulisan skripsi ini sangat sederhana dan singkat tilak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis patut menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

- 1) Bapak H. Syahnandy, SE. MSi. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
- 2) Bapak Drs. H. Jhon Hardy, MSi. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
- 3) Bapak Drs. H. Jhon Hardy, MSi. sebagai Pembimbing yang banyak memberikan saran dan rujukan serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
- 4) Bapak H. Ayahnandy, SE. MSi sebagai Pembimbing II yang turut memberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
- 5) Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf pegawai Fakultas Ekonomi Medan Area
- 6) Bapak Hasmar Nasution sebagai Branch Manager (BM) PT. Arjuna Cabang Medan yang banyak memberikan dorongan, semangat dan kesempatan pada penulis menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi.
- 7) Bapak/Ibu seluruh karyawan/wati PT. Arjuna yang banyak memberikan semangat untuk menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi.
- 8) (Alm) H. A. Nababan dan (Alm) H. Hutabarat serta seluruh keluarga besar yang memberikan dorongan moril.

9) Rekan-rekan mahasiswa yang telah banyak membenkan dukungan dan semangat.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan dan berkat kepada semua yang telah berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi mi berguna bagi penulis, pihak manajemen Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Sumatera Utara dan rekan-rekan mahasiswa serta orang-orang yang membacanya.

Medan, Juli 2005

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman

RINGKASAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Hipotesis	4
D. Luas dan Tujuan Penelitian	4
E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	5
F. Metode Analisis	6
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian dan Pentingnya Koordinasi	7
B. Jenis dan Manfaat Koordinasi	11
C. Pendekatan-Pendekatan Untuk Pencapaian Koordinasi Yang Efektif	18
D. Pengertian Tugas dan Tanggung Jawab	21
E. Peranan Tugas dan Tanggung Jawab dalam Koordinasi	29

BAB III : DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN MEDAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	35
B. Penerapan Fungsi Koordinasi	54
C. Masalah yang Dihadapai Dalam Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab	59
D. Hubungan Koordinasi Dengan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab	61
E. Hambatan – Hambatan Yang Dihadapi dan Cara Mengatasinya	64

BAB IV : ANALISIS DAN EVALUASI 67

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	75
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam pencapaian tujuan organisasi tidak seorang pun dalam organisasi itu yang melaksanakan seluruh kegiatan seorang diri walaupun dia itu orang yang benar-benar ahli dalam mengelola organisasi serta dilengkapi dengan fasilitas yang cukup sempurna, tetapi ia tetap memerlukan bantuan orang lain. Sebab sebagai manusia biasa, setiap orang mempunyai kemampuan terbatas baik dari segi fisik, daya pikir, waktu, pengetahuan serta manajemen. Oleh karena kemampuan yang dimiliki setiap orang terbatas, maka seorang pimpinan dalam sebuah perusahaan akan menyerahkan tugas dan tanggung jawab kepada bawahan yang memiliki kemampuan atau dengan kata lain dengan koordinasi yang baik. Sistem koordinasi sangat diperlukan agar diperlukan kesatuan bertindak dalam rangka mencapai tujuan. Apabila masing-masing bagian dari organisasi bertindak sendiri-sendiri, tidak terkoordinir niscaya tujuan organisasi tidak akan tercapai. Setelah segala sesuatu direncanakan, diorganisir, diarahkan selanjutnya kegiatan perlu dikoordinasikan.

Untuk melaksanakan koordinasi ini agar dapat berjalan terhadap tugas dan tanggung jawab yang efektif tergantung kepada keterlibatan semua anggota organisasi dalam melaksanakan tugas mereka masing-masing, kemampuan untuk bekerja sama yang berpedoman kepada pencapaian

tujuan perusahaan dan bukan hanya pencapaian tujuan masing – masing satuan saja. Koordinasi yang efektif juga tergantung adanya komunikasi yang baik, yang mencakup komunikasi individu, antara satuan kerja, maupun komunikasi antara bawahan dan atasan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab merupakan hal yang harus dilakukan dalam setiap perusahaan. Tetapi dalam prakteknya ada juga atasan yang tidak bersedia membenkan tugas dan tanggung jawab kepada bawahaannya, sehingga semua keputusan berada ditangan atasan yang mana hal ini membuat para bawahan tidak mempunyai kesempatan untuk mengembangkan diri. Ini sangat berbahaya dalam suatu organisasi, sebab jika atasan tersebut berhalangan hadir dalam melaksanakan tugasnya maka kegiatan organisasi akan terbengkalai dan tujuan oragnisasi kemungkinantidak akan tercapai.

Koordinasi sangat penting bagi perusahaan dalam menjalankan tugasnya sehingga pelaksanaan tugas dari masing – masing personil dapat dikoordinir dengan baik. Karena koordinasi merupakan penggabungan usaha agar dapat berhasil untuk mencapai tujuan atau dengan kata lain menyelaraskan seluruh usaha dalam bidang manajemen sehingga dapat diperoleh daya guna yang lebih besar. Koordinasi juga merupakan salah satu dari fungsi manajemen.

Pimpinan diperusahaan juga merupakan unsur penggerak utama menjalankan operasional perusahaan untuk dapat terus maju dan berkembang. Salah satu tugas dan tanggung jawab pimpinan perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syani, *Manajemen Organisasi*, Edisi II, Penerbit Bina Aksara, Jakarta, 1993.
- Alvin Brown dan W. H. Newman, *Dasar-dasar Manajemen*. Diterjemahkan Oleh M. Manullang, Cetakan Kesembilan, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1995.
- Dydiel Hardjito MSc, *Teori Organisasi dan Teknik Pengorganisasian*, Edisi I. Cetakan Kedua, Penerbit PT. Raja Grafindo Pesada, Jakarta, 1997.
- George R. Terry, *Principle of Management*, Alih Bahasa Dra. N. Halim, Cetakan Ketiga, Carya Remandja, Jakarta, 1994.
- James A.F Stoner, *Manajemen*. Cetakan Keenam, Terjemahan Alfonsus Sirait, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1995.
- M. Manullang, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Ketiga, Cetakan Kedua. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1995.
- Moekijat, *Koordinasi Suatu Tinjauan Teoritis*, Cetakan Pertama, Penerbit CV. Mandar Maju, Bandung, 1995.
- Sutarto, *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*, Edisi V. Cetakan Kedua. Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta, 1996.
- T. Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan SDM*. Edisi II. Cetakan Kesembilan, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 1996.
- Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, CV. Rajawali, Jakarta, 1994.
- Winamo Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*. Edisi VIII, Cetakan Kedua, Penerbit Tarsito, Bandung 1995.
- S. Nasution dan M. Thomas, *Penuntun Membuat Thesis, Disertasi, Skripsi dan Makalah*, Edisi V, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta 1995.